

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, NPL, IRR, PDN, FACR, FBIR dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012 sebesar 83,6 persen, sedangkan sisanya sebesar 16,4 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model, yaitu variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, NPL, IRR, PDN, FACR, FBIR dan BOPO secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel LDR sebesar sebesar 20,61 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA

pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 adalah ditolak..

3. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel NPL sebesar sebesar 0,02 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 adalah ditolak.
4. *Interest Rate Risk* (IRR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel IRR sebesar sebesar 4,84 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 adalah ditolak.
5. Posisi Devisa Netto (PDN) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel PDN sebesar sebesar 0,85 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PDN

secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 adalah ditolak.

6. *Fixed Asset Capital Ratio* (FACR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel FACR sebesar sebesar 1,96 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012 adalah ditolak.
7. *Fee Base Income Ratio* (FBIR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel FBIR sebesar sebesar 0,71 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012 adalah ditolak.
8. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional(BOPO) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel BOPO sebesar

sebesar 59,44 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012 adalah diterima.

9. Diantara ketujuh variabel bebas yaitu LDR, NPL, PDN, IRR, FACR, FBIR, dan BOPO yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 59,44 persen lebih tinggi dibandingkan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Obyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi : LDR, NPL, IRR, PDN, FACR, FBIR, dan BOPO.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka didapatkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

#### 1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa

1. Sebaiknya bank Ekonomi Raharja lebih meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan pendapatan dengan menggunakan asset yang dimiliki.
2. Untuk variabel BOPO hendaknya Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih menurunkan biaya operasional, sehingga laba operasionalnya meningkat dan ROA meningkat.
3. Terkait dengan kebijakan IRR yang suku bunga mengalami penurunan (pada penelitian periode ini) hendaknya untuk Bank ICBC Indonesia diturunkan IRRnya, agar resikonya tingkat suku bunga rendah.
4. Terkait dengan kebijakan PDN yang nilai tukar mengalami kenaikan (pada penelitian periode ini) hendaknya untuk bank umum swasta nasional devisa meningkatkan PDN sehingga bernilai positif yang menyebabkan resiko nilai tukar rendah.

#### 2. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya memperhitungkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel dalam penelitian, selain variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini untuk memperoleh kontribusi yang optimal dari variabel bebas terhadap variabel tergantung.

## DAFTAR RUJUKAN

Bank Indonesia, *Laporan Keuangan Publikasi Bank*. Internet ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

DanangSetyawan (2012) “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional yang Go Public”.Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Iramani, “*Modul Statistika 2*”. Buku yang diterbitkan STIE Perbanas Surabaya

Imam Ghozali, 2007.*Manajemen Risiko Perbankan*.Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Kasmir.2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2008.*Manajemen Perbankan*.CetakanKeempat.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

LukmanDendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi CiawiBogor.Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia

Sofan Hariati (2012) “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum yang Go Public”.Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Surat Edaran Bank IndonesiaNo.5/21/DPNP tanggal 29 September 2003, perihal definisi risiko usaha

Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI No.13/30/dpnp-16 Desember 2011), perihal rumus risiko usaha.

Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998

Website, [www.icbc.co.id](http://www.icbc.co.id)

Website, [www.sinarmas.com](http://www.sinarmas.com)

Website, [www.arthagraha.com](http://www.arthagraha.com)

Website, [www.bankekonomi.co.id](http://www.bankekonomi.co.id)